

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS SKALA PENYIMPANGAN PRILAKU SISWA/I SMA N 5 PEKANBARU

Haris Nugraha¹⁾ Rosmawati²⁾ Zulfan Saam²⁾

Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FKIP, UNRI, Pekanbaru, Indonesia
noegraha28@yahoo.com

ABSTRACT

The research was performed to know the scale validity and the scale reliability of students behavior deviation at SMAN 5 Pekanbaru. The benefit of this research are 1). As rehearsal medium to writer to know the way validity and reliability test on instrument. 2). As information contributor for decision taker. 3). To comply one of requisite to get title of education graduated in Universitas Riau. This research used students of SMAN 5 Pekanbaru which were 216 students by using descriptive method. Research result showed 43 item scale were valid and 7 item scale were not valid with ratio table was 0,11. And scale reliability of students behavior deviation were 0,855 with N : 50. The scale of students behavior deviation data was processed by SPSS software version 13.0 for window. To next researcher in order to more evolving the scale of students behavior deviation with different series.

Key words : validity, reliability, scale, behavior deviation

A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering ditemukan dalam kegiatan penelitian adalah bagaimana cara memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila berdasarkan informasi dan dapat dipercaya.

Untuk itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliable) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan peneliti yang dapat dipertanggung jawabkan.

Seorang guru terutama guru pembimbing atau konselor sekolah, berperan secara langsung terhadap siswa dalam mengembangkan potensinya karena layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan nasional, akan tetapi untuk mengembangkan potensi peserta didik tidak dapat berjalan dengan sendirinya, karena untuk mendapatkan potensi yang diharapkan, menjadi tanggung jawab bersama setiap personil sekolah, serta dibutuhkan arahan dan dorongan dari keluarga, dimulai dari tugas-tugas sebagai remaja.

Salah satu yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan potensi diri sesuai dengan usia dan tugas-tugasnya adalah lingkungan pergaulan siswa dan bagaimana menempatkan dirinya di lingkungan terutama dalam pergaulan siswa di sekolah.

Proses belajar dijadikan sebagai situasi rangsangan sosial. Maka siswa diharapkan bisa mencapai tujuan dalam bidang sosial maupun akademik yang disebut juga dengan “tri sukses”, yaitu sukses akademik, sukses hubungan sosial, dan sukses persiapan karir.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masih termasuk fase pertengahan remaja (pubertas) yaitu berkisar dari 15 tahun – 18 tahun. pada fase remaja pertengahan banyak terjadi perubahan biologis yang mengakibatkan pertumbuhan yang sangat pesat. Masa remaja pertengahan adalah salah satu periode perkembangan manusia yang banyak menjadi sorotan oleh para ahli. Usia remaja sering menunjukkan gejala-gejala yang unik, karenanya perlu dipahami pengertian remaja, menurut (**Sunarto dan Ny. Agung H 1992 : 52**) fase remaja dapat dilihat dari segi :

- 1) Siswa SMA di tinjau dari pertumbuhan, pertumbuhan yang dilihat dari sudut fisik remaja pada fase ini antara lain dada mulai membidang, jakun dan penis membesar dan pada laki-laki dan pada perempuan pinggul melebar, dan payudara tumbuh membesar;
- 2) Remaja menurut WHO menunjukkan tanda-tanda kelamin skunder, mengalami perkembangan psikologis dan pola identitas, peralihan dari ketergantungan sosial untuk menuju ke arah yang lebih mandiri;
- 3) Siswa SMA dilihat dari aspek psikologi, remaja adalah suatu masa yang berkembang dengan ditandai ada proses kondisi *entropy* ke kondisi *egentropy*
- 4) Menurut masyarakat Indonesia, siswa SMA termasuk usia remaja pertengahan yang berkisar antara 15 – 18 tahun dan belum menikah

Dari kenyataan di atas dapat kita ketahui bahwa pada fase remaja, terjadi perubahan dari cara berfikir, perilaku sosial maupun dari segi fisik, Siswa SMA yang mengalami masa puber mengetahui dan sudah memahami pada fase ini. Remaja yang tidak dapat memahami tanda-tanda pada fase tersebut akan merasa

aneh dengan perkembangan yang terjadi pada dirinya, mengalami kegelisahan, kurang giat dan mudah merasa lelah, suka murung atau menarik diri, suka menentang, agresif, membentuk kelompok-kelompok sebaya, dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat sehingga merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

Kemudian untuk mengungkapkan perilaku menyimpang diperlukan instrument yang valid dan reliable, agar perilaku yang diungkap tersebut benar seperti apa adanya. Untuk itu penulis tertarik untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen perilaku menyimpang yang penulis kembangkan dari kisi-kisi G.D Borich .

Berdasarkan argument di atas, penulis mengajukan judul penelitian: **Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penyimpangan Prilaku Siswa/i SMAN 5 Pekanbaru.**

Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat validitas skala penyimpangan perilaku siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru 2) Bagaimana tingkat reliabilitas skala penyimpangan perilaku siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui validitas skala penyimpangan perilaku siswa di sman negeri 5 pekanbaru. 2) untuk mengetahui realibilitas skala penyimpangan perilaku siswa di SMAN NEGERI 5 pekanbaru.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis. Hasil analisa data Analisis data dilakukan berdasarkan kepada perolehan skor total setiap responden, baik seluruh kategori, maupun setiap kategorinya. Uji Validitas Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir (item) instrument dengan skor total (Sugiyono, 2010:353) Dalam penelitian ini, analisis item dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 13.0 for Windows Menurut Sugiyono (2008) bila harga koefisien korelasi di bawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau dibuang, maka hasil korelasi tersebut dibandingkan lagi dengan r table. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 13.0 for Windows Secara umum hasil analisis item untuk skala penyimpangan perilaku lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Uji validitas.

VALIDITAS ITEM PENYIMPANGAN PRILAKU SISWA

NO	Corrected Item-Total Correlation(r hitung)	r tabel	Keterangan
1	,267	0,11	Valid

2	,447	0,11	Valid
3	,095	0,11	Tidak valid
4	-,015	0,11	Tidak valid
5	,374	0,11	Valid
6	,286	0,11	Valid
7	,397	0,11	Valid
8	,162	0,11	Valid
9	,214	0,11	Valid
10	,257	0,11	Valid
11	,420	0,11	Valid
12	,196	0,11	Valid
13	,517	0,11	Valid
14	,282	0,11	Valid
15	,296	0,11	Valid
16	,007	0,11	Tidak valid
17	,405	0,11	Valid
18	,257	0,11	Valid
19	,372	0,11	Valid
20	,380	0,11	Valid
21	,080	0,11	Tidak valid
22	,406	0,11	Valid
23	,064	0,11	Tidak valid
24	,223	0,11	Valid
25	,487	0,11	Valid
26	,371	0,11	Valid
27	,123	0,11	Valid
28	,183	0,11	Valid
29	,028	0,11	Tidak valid
30	,411	0,11	Valid
31	,452	0,11	Valid
32	,368	0,11	Valid
33	,459	0,11	Valid
34	,432	0,11	Valid
35	,343	0,11	Valid
36	,534	0,11	Valid
37	,392	0,11	Valid
38	,394	0,11	Valid
39	,124	0,11	Valid
40	,318	0,11	Valid
41	,419	0,11	Valid
42	,542	0,11	Valid
43	,158	0,11	Valid
44	,166	0,11	Valid
45	,068	0,11	Tidak valid
46	,282	0,11	Valid
47	,243	0,11	Valid

48	,364	0,11	Valid
49	,451	0,11	Valid
50	,411	0,11	Valid

Sumber data : Pengolahan data 2013

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk menguji apakah tes itu konsisten atau tidak. Pengujian realibilitas ini menggunakan teknik *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi realibilitas instrumen. Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan tehnik belah dua dari Spearman Brown (*split half*), KR 20, KR21, dan Anova hoyn. **Sugiyono(2010:359)**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach, dan dalam pengolahan data dibantu dengan software SPSS versi 13.0. for Windows adapun hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Relibilitas Skala Penyimpangan Prilaku

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	50

Sumber data: data pengolahan 2013

b. Pembahasan

1. Validitas.

Instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antaraisi instrument dengan isi atau rancangan yang ditetapkan **Sugiyono(2010:353)** menghitung angka indek korelasi "r" produk moment dimana $N = 216$ selanjutnya untuk menentukan r_{xy} digunakan rumus produk moment dengan bantuan *software* SPSS versi 13.0 for Windows. Dari hasil pengolahan korelasi diperoleh secara umum item skala penyimpangan prilaku siswa/i terdapat 43 item yang valid dan 7 item yang tidak valid dengan $r_{tabel} = 0,11$

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dirincikan yaitu sebagai berikut:

- Item 1 dengan $r_{hitung} = 0,267$ dan $r_{tabel} = 0,11$ karna r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka item 1 dikatakan valid.
- Item 2 dengan $r_{hitung} = 0,447$ dan $r_{tabel} = 0,11$ karna r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka item 2 dikatakan valid.
- Item 3 dengan $r_{hitung} = 0,095$ dan $r_{tabel} = 0,11$ karna r_{hitung} kecil dari r_{tabel} maka item 3 dikatakan tidak valid.

- Item 4 dengan r hitung = -0,015 dan r tabel = 0,11 karna r hitung kecil dari r tabel maka item 4 dikatakan tidak valid.
- Item 5 dengan r hitung = 0,374 dan r tabel = 0,11 karna r hitung besar dari r tabel maka item 5 dikatakan valid
- Item 6 dengan r hitung = 0,286 dan r tabel = 0,11 karna r hitung besar dari r tabel maka item 6 dikatakan valid.
- Item 7 dengan r hitung = 0,397 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 7 dikatakan valid.
- Item 8 dengan r hitung = 0,162 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 8 dikatakan valid.
- Item 9 dengan r hitung = 0,214 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 9 dikatakan valid.
- Item 10 dengan r hitung = 0,257 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 10 dikatakan valid.
- Item 11 dengan r hitung = 0,420 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 11 dikatakan valid.
- Item 12 dengan r hitung = 0,196 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 12 dikatakan valid.
- Item 13 dengan r hitung = 0,571 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 13 dikatakan valid.
- Item 14 dengan r hitung = 0,282 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 14 dikatakan valid.
- Item 15 dengan r hitung = 0,296 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 15 dikatakan valid.
- Item 16 dengan r hitung = 0,007 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung kecil dari r tabel maka item 16 dikatakan tidak valid.
- Item 17 dengan r hitung = 0,405 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 17 dikatakan valid.
- Item 18 dengan r hitung = 0,257 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 18 dikatakan valid.
- Item 19 dengan r hitung = 0,372 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 19 dikatakan valid.
- Item 20 dengan r hitung = 0,380 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 20 dikatakan valid.
- Item 21 dengan r hitung = 0,080 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung kecil dari r tabel maka item 21 dikatakan tidak valid.
- Item 22 dengan r hitung = 0,406 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 22 dikatakan valid.
- Item 23 dengan r hitung = 0,064 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung kecil dari r tabel maka item 23 dikatakan tidak valid.
- Item 24 dengan r hitung = 0,223 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 24 dikatakan valid.
- Item 25 dengan r hitung = 0,487 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 25 dikatakan valid.
- Item 26 dengan r hitung = 0,371 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 26 dikatakan valid.
- Item 27 dengan r hitung = 0,123 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 27 dikatakan valid.

- Item 28 dengan r hitung = 0,183 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 28 dikatakan valid.
- Item 29 dengan r hitung = 0,028 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung kecil dari r tabel maka item 29 dikatakan tidak valid.
- Item 30 dengan r hitung = 0,411 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 30 dikatakan valid.
- Item 31 dengan r hitung = 0,452 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 31 dikatakan valid.
- Item 32 dengan r hitung = 0,368 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 32 dikatakan valid.
- Item 33 dengan r hitung = 0,459 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 33 dikatakan valid.
- Item 34 dengan r hitung = 0,432 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 34 dikatakan valid.
- Item 35 dengan r hitung = 0,343 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 35 dikatakan valid.
- Item 36 dengan r hitung = 0,534 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 36 dikatakan valid.
- Item 37 dengan r hitung = 0,392 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 37 dikatakan valid.
- Item 38 dengan r hitung = 0,394 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 38 dikatakan valid.
- Item 39 dengan r hitung = 0,124 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 39 dikatakan valid.
- Item 40 dengan r hitung = 0,318 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 40 dikatakan valid.
- Item 41 dengan r hitung = 0,419 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 41 dikatakan valid.
- Item 42 dengan r hitung = 0,542 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 42 dikatakan valid.
- Item 43 dengan r hitung = 0,158 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 43 dikatakan valid.
- Item 44 dengan r hitung = 0,166 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 44 dikatakan valid.
- Item 45 dengan r hitung = 0,068 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung kecil dari r tabel maka item 45 dikatakan tidak valid.
- Item 46 dengan r hitung = 0,282 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 46 dikatakan valid.
- Item 47 dengan r hitung = 0,243 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 47 dikatakan valid.
- Item 48 dengan r hitung = 0,364 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 48 dikatakan valid.
- Item 49 dengan r hitung = 0,451 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 49 dikatakan valid.
- Item 50 dengan r hitung = 0,411 dan r tabel = 0,11 item karna r hitung besar dari r tabel maka item 50 dikatakan valid.

2. Realibilitas..

Realibilitas merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk menguji apakah tes itu konsisten atau tidak. Pengujian realibilitas ini menggunakan teknik *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi realibilitas instrumen. Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan tehnik belah dua dari Spearman Brown (*split half*), KR 20, KR21, dan Anovahoyt. Sugiyono(2010:359)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach, dan dalam pengolahan data yang dibantu dengan software SPSS versi 13.0. for Window.

Dari hasil pengolahan data yang dibantu dengan software SPSS versi 13.0. for Window. tersebut dapat realibilitas skala penyimpangan prilaku siswa/i yaitu 0,855. Karna r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan skala reliabel.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Validitas. Dari hasil pengolahan data skala penyimpangan prilaku siswa/I diperoleh 43 item valid dan 7 item tidak valid.

Realibilitas dari hasil pengolahan data. diperoleh realibilitas skala penyimpangan prilaku siswa/i yaitu: 0,855 dengan hasil tersebut skala reliabel.

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan skala penyimpangan prilaku siswa /i dengan seri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, 2003.** *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Conny Semiawan , 1982.** *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian Di Dalam Dunia Pendidikan.* Jakarta: Mutiara.
- Dewa Ketut Sukardi, 1997.** *Analisis Tes Psikologis.*Jakarta : Rineka Cipta:
- Hadi.S, 2003.** *Statistika.* Yogyakarta : Andi.
- Saifuddin Azwar , 2000.** *Reliabilitas dan Validitas, Pengantar Psikologi Intelegensi, Edisi 1.* Jakarta: Gramedia.
- Suharsimi AriKunto, 1996 .** *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta Rusda.
- Suharsimi Arikunto,1997.** *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono,2010.** *Statistika untuk Penelitian ,*Bandung.Alfabeta
- Titi priyono, 2011.** *Sociology.* Jakarta : Yudhistira.
- <http://p4mriskippgrisd.wordpress.com/2011/05/10/uji-validitas-dan-reliabilitas>
- <http://organisasi.org/macam-jenis-pengertian-penyimpangan-sosial-individual-dan-kolektif-pelajaran-sosiologi-ips>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_menyimpang